

**PANDANGAN ORANG MUDA JEPANG TERHADAP
BUDAYA MALU**

SKRIPSI

Diajukan sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana sastra



RERE SAMANTHA

2014110080

PROGRAM STUDI SAstra JEPANG

FAKULTAS SAstra

UNIVERSITAS DARMA PERSADA

JAKARTA

2018

HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi Sarjana yang berjudul :

Pandangan Orang Muda Jepang Terhadap Budaya Malu

Telah diuji dan diterima baik pada :

Selasa, 31 Juli 2018

Di hadapan Panitia Ujian Skripsi Sarjana Sastra Fakultas Sastra
Program Studi Sastra Jepang

Pembimbing I



Tia Martia, M.Si

Pembimbing II



Irawati Agustine, M. Hum

Ketua Sidang



Dr. Nani Dewi Sunengsih

Disahkan Oleh :

Ketua Jurusan Sastra Jepang



Ari Artadi, Ph.D

Dekan Fakultas Sastra



FAKULTAS SASTRA
Dr. Eko Cahyono

Universitas Darma Persada

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Skripsi Sarjana yang berjudul :
Pandangan Orang Muda Jepang Terhadap Budaya Malu

Merupakan karya ilmiah yang penulis susun di bawah bimbingan ibu Tia Martia, M.Si selaku Pembimbing I dan ibu Irawati Agustine, M. Hum selaku Pembimbing II, tidak merupakan jiplakan skripsi atau karya orang lain. Sebagian atau seluruh isinya sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis sendiri. Pernyataan ini penulis buat dengan sungguh-sungguh.

Bilamana di kemudian hari terbukti bahwa data dan judul tersebut merupakan hasil jiplakan dari karya tulis orang lain, maka sesuai kode etik ilmiah, saya menyatakan bersedia menerima sanksi termasuk pencopotan/pembatalan gelar akademik saya oleh pihak Universitas Darma Persada

Jakarta, Juli 2018

Penulis

Rere Samantha

ABSTRAK

Nama : Rere Samantha

Judul : Pandangan Orang Muda Jepang Terhadap Budaya Malu

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pandangan orang muda yang ada di Jepang terhadap budaya malu. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif analisis dan metode pengumpulan data dengan cara kuesioner, kepustakaan (artikel dan buku). Hasil dari penelitian ini adalah budaya malu masih menjadi dasar bagi orang Jepang dalam bersikap atau berperilaku. *Haji* sendiri merupakan suatu bentuk sanksi masyarakat bagi orang Jepang. Budaya malu juga perlu diajarkan kepada anak sejak dini agar anak tersebut tidak mendapatkan *haji* atau rasa malu disaat dewasa. Pada zaman dulu para samurai yang mendapat rasa malu melakukan *seppuku* tetapi pada zaman sekarang para pejabat yang mendapat rasa malu melakukan pengunduran diri sebagai bentuk permintaan maaf.

Kata Kunci : *Haji*, Masyarakat, Budaya Jepang.

概略

名前 : レレ サマンタ

題名 : 日本の若者の恥の文化についての考え方

この論文の中で、日本社会と日本教育界の恥の文化を研究している。この研究の目標は、日本の若者が恥の文化に対してどのように考えているかを知ることである。また研究方法は、アンケート、参考文献およびいくつかの論文による分析およびデータ収集方法の記述方法である。研究の結果は、日本人は恥の文化に基づいて行動をすることがわかった。日本人にとっては、恥は社会的制裁の一つだ。子供たちが恥をかかないように、恥の文化は小さい頃から教わるべきなものだ。昔は、恥をかいた侍は切腹をしたが、今は、恥をかいた関係者は謝罪として辞任する。

キーワード: 恥、教育、社会、日本文化

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

Pertama-tama saya ucapkan puji dan syukur kepada Allah SWT, karena tanpa kehendak dan izin-Nya saya tidak akan bisa mencapai hingga titik ini yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana.

Dalam penyelesaian tugas ini tentunya dengan melalui berbagai proses yang tidak mudah, dengan berbagai keterbatasan ataupun kekurangan yang dimiliki oleh penulis. Proses yang tidak mudah syukur Alhamdulillah dapat terlewati, namun dalam menempuh proses tersebut hingga final, tidak dipungkiri bahwa hal tersebut tidak akan terwujud tanpa adanya dukungan, jasa maupun bantuan dari orang lain, maka dari itu, dengan segala kerendahan hati, pada kesempatan ini saya ingin mengucapkan rasa terima kasih saya kepada :

1. Ibu Tia Martia, M.Si. selaku Dosen Pembimbing yang telah sangat sabar membimbing saya hingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Irawati Agustine M.Hum, selaku Dosen Pembaca skripsi yang banyak memberikan saran kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Ari Artadi, Ph.D selaku Ketua Jurusan Sastra Jepang Fakultas Sastra Universitas Darma Persada, dan selaku Pembimbing Akademik kelas C yang telah memberikan arahan maupun ilmu kepada saya selama di perkuliahan.
4. Seluruh dosen pengajar program studi Sastra Jepang yang telah mendidik dan memberikan ilmu yang bermanfaat bagi saya maupun mahasiswa lainnya selama masa perkuliahan.

5. Staff Sekretariat Fakultas Sastra, Staff Perpustakaan, dan semua Staff Universitas Darma Persada yang telah banyak membantu dalam kepengurusan akademik dan kepengurusan peminjaman buku selama penyusunan skripsi ini.
6. Orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan dukungan bantuan moral dan material.
7. Seluruh teman-teman angkatan 2014 Sastra Jepang khususnya kelas C (Muthia, Eka, Coco, Nanda, Ridzka, Yudhia, Kijul, Frea, Regita, Claudia, Susi, Nadya, Maya) yang selalu mendukung saya selama menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, sekiranya skripsi ini tentu memiliki kekurangan karena kesempurnaan itu sendiri hanya milik Allah SWT. Maka dari itu kritik maupun saran yang membangun dari para pembaca tentu akan membantu penyempurnaan skripsi ini.

Penulis

Rere Samantha

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
概略	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
I. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	7
1.3 Pembatasan Masalah	7
1.4 Rumusan Masalah	8
1.5 Tujuan Penelitian	8
1.6 Landasan Teori	8
1.7 Metode Penelitian	10
1.8 Manfaat Penelitian	10
1.9 Sistematika Penulisan	11
II. BUDAYA MALU DALAM MASYARAKAT JEPANG	
2.1 Budaya Malu dalam Keluarga	12
2.2 Budaya Malu dalam sekolah	15
2.3 Budaya Malu dalam Masyarakat	16
2.3.1 Haji	16
2.3.2 Giri - Ninjo	19
2.4 Budaya Malu dalam dunia Politik	21

III. PANDANGAN ORANG MUDA JEPANG TERHADAP BUDAYA MALU

3.1 Analisa Pandangan Orang Muda Jepang terhadap Budaya Malu..... 24
3.2 Contoh Kasus Budaya Malu dalam Pemerintahan dan Dunia Politik

IV. KESIMPULAN..... 48

DAFTAR PUSTAKA..... 50

LAMPIRAN

